

BAB V

PEMBAHASAN

1. Pengaruh permodalan terhadap profitabilitas

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel permodalan terhadap profitabilitas. Setiap penambahan 1 (satu) satuan variabel permodalan maka akan meningkatkan profitabilitas. Sebagai salah satu unsur penting, besaran modal mampu merepresentasikan kinerja dan tingkat kesehatan bank. Sebagaimana telah diketahui bahwa kegiatan usaha bank tak hanya sekedar menghimpun dana nasabah dalam bentuk simpanan, tetapi juga menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit. Selain itu, bank juga memiliki unit bisnis lain dalam upaya ekspansi usaha seperti investasi pada sektor lain. Jadi bisa dikatakan bahwa kegiatan usaha bank juga memiliki risiko kerugian yang cukup besar. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, maka bank harus senantiasa memperhatikan dan menjaga permodalannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedie mainata.⁹⁴ Dalam penelitian ya menyebutkan bahwa Modal merupakan faktor yang sangat penting bagi bank dalam rangka mengembangkan usahanya. Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio perbandingan modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko untuk menilai seberapa jauh aktiva bank mengandung risiko ikut dibiayai dari modal bank. Bank harus menjaga kecukupan modal untuk memenuhi kewajiban jangka panjang atau jangka pendek.

⁹⁴ Dedie Minata, pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Aset (ROA) Pada Bank Umum Syariah, Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam P-ISSN: 2460-9404; E-ISSN: 2460-9412 2017, Vol. 3, No. 1, Hal. 19- 28

Hal yang perlu diperhatikan dalam rasio ini adalah mengetahui besarnya estimasi risiko yang akan terjadi dalam pemberian pembiayaan. Pada dasarnya manajemen perusahaan adalah roda usaha yang menggerakkan perusahaan dalam mencari profit. Tugas manajemen yang paling utama adalah menciptakan kinerja yang efektif dan efisien, sehingga terjadi peningkatan kapabilitas sekaligus kelancaran keadaan finansial perusahaan

Penelitian ini di dukung juga dengan penelitian Medina⁹⁵. Bank dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) yang cukup besar akan mampu mendukung pengembangan operasi dan kelangsungan hidup bank serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan termasuk di dalamnya risiko kredit sehingga akan mampu meningkatkan profitabilitas bank.

2. Pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas. Setiap penambahan 1 (satu) satuan variabel permodalan maka akan meningkatkan profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nur Jamaludin⁹⁶, Non Performing Financing (NPF) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar sehingga hal tersebut menyebabkan bank akan mengalami kesulitan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas

⁹⁵ Medina, PENGARUH CAR, NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol. 2 No. 1 January 2018 Page 1-18 Online ISSN : 2540-8402 | Print ISSN : 2540-8399

⁹⁶ Nur Jamaludin, Profit Sharing Financing, FDR, Dan NPF Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, jurnal Islaminomic, Vol 7 No. 2, Desember 2017

adalah ukuran spesifik dari performance sebuah bank, dimana ia merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari para pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat return, dan minimalisasi resiko yang ada.

Hal tersebut di dukung oleh penelitian Rifka nurul⁹⁷, Pembiayaan yang di berikan kepada nasabah tidak akan lepas dari risiko terjadinya non performing financing yang pada akhirnya dapat memengaruhi terhadap kinerja bank syariah tersebut. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya bank syariah senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian. (Amir dan Rukmana, 2010) Analisis faktor utama yang menyebabkan terjadinya non performing financing atas penanaman dana pada perbankan syariah merupakan sesuatu yang sangat penting dan krusial. Hal ini dikarenakan sebagian besar aset bank syariah yaitu dalam bentuk penanaman dana, baik sebagai piutang (murabahah), investasi (musyarakah dan mudharabah) dan aktiva sewa (ijarah) yang semua ini identik dengan risiko, ketidakpahaman atas faktor utama yang menyebabkan terjadinya non performing financing dapat menimbulkan kondisi perbankan syaiah melakukan aktivitas pembiayaan atau penanaman dana tanpa perencanaan matang, analisis kelayakan yang tidak mendalam dan komprehensif, serta mengakibatkan faktor-faktor utama atau signifikan yang dapat menjadi pemicu potensial terjadinya non performing financing.

3. Pengaruh biaya oprasional terhadap profitabilitas

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel Biaya Oprasional terhadap profitabilitas. Setiap penambahan 1 (satu) satuan variabel Biaya Oprasional maka akan meningkatkan profitabilitas.

⁹⁷ Rifkah Nurul, Pengaruh Non Performing Financing Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas, Journal of Islamic Economics and Banking, E-ISSN 2580 – 3816 Vol1 No 1 Bulan Juli Tahun 2019

Hal ini sejalan dengan penelitian Ni Kadek Alit⁹⁸, Bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasional atau biaya intermediasi terhadap pendapatan operasional yang diperoleh bank. Semakin kecil angka rasio BOPO, maka semakin baik kondisi bank tersebut. Kinerja operasional merupakan kemampuan bank dalam mengatur biaya dan pendapatan operasional yang dimilikinya, sehingga bank yang memiliki tingkat BOPO yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut tidak menjalankan kegiatan operasionalnya dengan efisien. Menurut Fiscal dan Lusiana hal ini sesuai dengan teori yang ada, dimana jika rasio BOPO menurun, maka seharusnya ROA mengalami kenaikan. Jika BOPO semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan (perbankan) semakin meningkat atau membaik sehingga profitabilitas meningkat.

Hal tersebut juga di dukung penelitian yang dilakukan oleh Titin hartini⁹⁹, Hal ini berarti tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar sedangkan semakin tinggi BOPO mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biayaoperasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya akan berakibat kurangnya laba yang dihasilkan bank yang pada akhirnya akan menurunkan ROA.

⁹⁸ Ni Kadek Alit PENGARUH NPL, CAR DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS PADA BPR DI KOTA DENPASAR, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 11, 2018: 6212 – 6238 6219

⁹⁹ Titin Hartini, Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia, I-Finance Vol. 2. No. 1. Juli 2016

4. Pengaruh Net Operating Margin terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel Net Operating Margin terhadap profitabilitas. Setiap penambahan 1 (satu) satuan Net Operating Margin maka akan meningkatkan profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Yusuf¹⁰⁰, Kinerja perbankan Indonesia ditandai dengan masih dominannya indikator inefisiensi, terutama dari yang ditunjukkan dengan rasio Net operating Margin (NOM) yang masih relative tinggi. Net Interest Margin (NOM) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank syariah dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan operasional bersih. NOM merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga bersih. operasional bersih yang diperoleh dengan menggunakan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank. Semakin besar rasio ini maka semakin meningkatnya pendapatan operasional yang diperoleh dari aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank tersebut dalam kondisi bermasalah semakin kecil, sehingga Profitabilitas dapat meningkat.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Vita¹⁰¹, bahwa Net Operating Margin (NOM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil. Pendapatan bagi hasil diperoleh dari pendapatan operasi dikurangi dana bagi hasil dikurangi biaya operasional. Semakin tinggi NOM maka semakin tinggi ROA, yang

¹⁰⁰ Muhamd Yusuf, Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 13 No. 2 Juni 2017: 141-151

¹⁰¹ Vita Jurnal Akuntansi Indonesia, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Vol. 3 No. 2 Juli 2013, Hal. 131 - 145

berarti akan meningkatkan pendapatan bagi hasil atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank, sehingga kinerja keuangan semakin meningkat. Dari besarnya rasio ini dapat dilihat bagaimana kemampuan bank dalam memaksimalkan pengelolaan terhadap aktiva yang bersifat produktif untuk melihat seberapa besar perolehan pendapatan bagi hasil. Sehingga semakin tinggi Net Operating Margin (NOM) suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula return on asset (ROA) perusahaan tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin membaik atau meningkat. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah NOM perusahaan maka mengakibatkan ROA turun sehingga kinerja bank semakin menurun atau memburuk. Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk rasio NOM adalah 6% keatas.

5. Pengaruh permodalan terhadap profitabilitas melalui liquiditas

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel permodalan terhadap profitabilitas melalui liquiditas sebagai variabel intervening. Sedangkan permodalan lebih besar pengaruh yang diberikan terhadap profitabilitas secara langsung daripada melalui liquiditas..

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anton Bawono¹⁰², Bank syariah kurang memperhatikannya sektor pembiayaan. Jumlah kecukupan modal yang besar jika dikelola dengan baik, maka keuntungan bank akan berkurang. Faktanya adalah bank hampir menyukai pembiayaan berisiko rendah sehingga tidak banyak menambah jumlah pembiayaan. Modal besar harus dialokasikan untuk menambah jumlah pembiayaan yang merupakan pendapatan utama bank sehingga memperoleh keuntungan lebih. Sebagai Akibatnya, kecukupan modal kurang berpengaruh terhadap peningkatan

¹⁰² Anton bawono Analysis of Financial Ratio Effect with Liquidity and Profitability as Intervening on Sharia Banking Performance in Indonesia for the Years 2015-2018, journal HUMAN FALAH: Volume 6. No. 2 Juli – Desember 2019

pembiayaan. Hasilnya adalah memiliki kesamaan dengan penelitian Wityasari dan Pardede yang Dinyatakan bahwa variabel FDR tidak dapat memediasi pengaruh CAR terhadap ROA.

6. Pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas melalui liquiditas

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas melalui liquiditas sebagai variabel intervening. Sedangkan pembiayaan bermasalah lebih besar pengaruh yang diberikan terhadap profitabilitas secara langsung daripada melalui liquiditas.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anton¹⁰³ bahwa variabel FDR tidak bisa memediasi pengaruh NPF terhadap ROA. Peningkatan nilai NPF ini penelitian relatif kecil. Pembiayaan yang buruk, yang relatif kecil angka, masih bisa diatasi oleh bank dan tidak perlu menambah pendapatan pembiayaan untuk menutupi kerugian.

7. Pengaruh Biaya oprasional terhadap profitabilitas melalui liquiditas

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel biaya oprasional terhadap profitabilitas melalui liquiditas sebagai variabel intervening. Sedangkan biaya oprasional lebih besar pengaruh yang diberikan terhadap profitabilitas secara langsung daripada melalui liquiditas.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh luh putu sukma¹⁰⁴, bahwa Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran dan biaya operasi lainnya). Pendapatan operasional merupakan pendapatan

¹⁰³ Anton bawono Analysis of Financial Ratio Effect with Liquidity and Profitability.....

¹⁰⁴ Luh Putuh Sukma, Pengaruh Car, Bopo, Npl Dan Ldr Terhadap Profitabilitas, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 4, 2015: 2137-2166 Issn : 2302-8912

utama bank, yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasi lainnya. Bank yang efisien dalam menekan biaya operasionalnya dapat mengurangi kerugian akibat ketidakefisienan bank dalam mengelola usahanya sehingga laba yang diperoleh juga akan meningkat. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya sehingga semakin sehat bank tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Ida ayu¹⁰⁵, Jika bank efisien dalam menekan biaya operasionalnya maka bank dapat mengurangi kerugian akibat ketidakefisienan bank dalam mengelola usahanya sehingga laba yang diperoleh juga akan meningkat. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Buchory dan Utami yang menunjukkan hasil bahwa BOPO memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap ROA.

8. Pengaruh Net Operating Margin terhadap profitabilitas melalui liquiditas

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Net Operating Margin terhadap profitabilitas melalui liquiditas sebagai variabel intervening. Sedangkan bNet operating margin lebih besar pengaruh yang diberikan terhadap profitabilitas secara langsung daripada melalui liquiditas.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Indah ariyanti¹⁰⁶ Bahwa dapat dilihat NIM memiliki pengaruh secara langsung terhadap ROA. Namun NOM tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap ROA melalui FDR sebagai variabel intervening. Muhamad yusuf¹⁰⁷ menjelaskan dalam penelitiannya bahwa NOM merupakan rasio yang

¹⁰⁵ Ida Ayu Atmayani, Pengaruh Ldr, Npl, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bpd Bali Periode Tahun 2009-2016 E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 6, 2018: 2999-3026 Issn : 2302-8912

¹⁰⁶ Indah ariyanti dkk, PENGARUH CAR, NPF, NIM, BOPO, DAN

¹⁰⁷ Muhamd Yusuf, Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas.....

dipergunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga bersih. Rasio ini menggambarkan tingkat jumlah pendapatan operasional bersih yang diperoleh dengan menggunakan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank.

Semakin besar rasio ini maka semakin meningkatnya pendapatan operasional yang diperoleh dari aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank tersebut dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

9. Pengaruh Permodalan, pembiayaan bermasalah, Biaya oprasional, Net operating Margin terhadap profitabilitas.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, variabel permodalan, biaya oprasional, Net operating Margin berpengaruh secara simultan terhadap variabel profitabilitas dengan liquiditas sebagai variabel intervening. Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu entitas usaha dalam menghasilkan laba. Profitabilitas sangat penting karena profitabilitas merupakan tujuan utama entitas usaha dalam melakukan usahanya. Selain itu profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengetahui baik buruknya kinerja suatu entitas usaha dalam menjalankan usahanya.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erika Amelia¹⁰⁸ bahwa Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua independen variabel yang termasuk dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil keluaran SPSS secara simultan Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya

¹⁰⁸ Erika Amelia, Financial Ratio And Its Influence To Profitability In Islamic Banks, J0urnal, Al-Iqtishad: Vol. Vii No. 2, Juli 2015

Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Hal tersebut juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nur Janah¹⁰⁹ dalam penelitian ya menyebutkan bahwa variabel CAR, NPF, BOPO, FDR dapat digunakan sebagai alat untuk meprediksi profitabilitas, Bank bias dikatan baik ketika profitabilitasnya meningkat. Maka bank harus menjaga keseimbangan rasio keuangan diatas.

Melalui pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan diatas dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan profitabilitas, Maka pengolahan harta, pengeluaran-pengeluaran dan hutang bank adalah fungsi penting yang harus dilaksanakan oleh bank dalam rangka mengoptimalkan susunan neraca sehingga memperoleh keuntungan yang maksimal dalam batas-batas risiko yang terkendali. Management proses yang baik dan benar yang memegang peranan penting dalam mengelola bank. Dan Management yang baik dapat meningkatkan prestasi suatu bank, sebaliknya jika Management salah dalam melakukan tindakan dapat mengakibatkan gagalnya usaha suatu bank.

¹⁰⁹ Nur Janah, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia, At-Tawassuth, Vol. Iii, No.1, 2018: 621 - 641